

ABSTRAK

Anna fatisukma,2022,*Meningkatkan Motivasi Belajar Ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Dengan Media Gambar Pada Kelas IV Di Mi Bustanul Mubtadiin Proppo Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag. M.Pd.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Make aMatch*, Motivasi Belajar

Penguasaan metode pembelajaran sangat penting bagi guru, karena kalau hanya dengan metode ceramah saja tanpa disertai praktek sulit bagi siswa untuk memahami materi. Begitulah yang terjadi di MI Bustanul Mubtadiin Poppo Pamekasan, siswa hanya mendapatkan materi tanpa disertai praktek pada penggunaan teori dalam kehidupan nyata. Akibatnya hasil belajar siswa rendah. Sehingga peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam mata pelajaran IPS kelas IV pada bagian Sumber daya alam dan pemanfaatannya, untuk meningkatkan motivasi belajar IPS pada kelas IV MI Bustanul Mubtadiin Proppo Pamekasan.

Berdasarkan hal tersebut maka beberapa permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* dengan media gambar pada kelas IV MI Bustanul Mubtadiin Proppo Pamekasan. Bagaimana peningkatan motivasi belajar IPS setelah menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan media gambar pada kelas IV MI Bustanul Mubtadiin ProppoPamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kela IV yang berjumlah 8 siswa dan objeknya adalah pembelajaran IPS. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar IPS, peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari meningkatnya hasil ketuntasan belajar siswa dari rata- rata nilai pada data awal siswa yaitu 57,5 dan memiliki ketuntasan belajar sebesar 25% dan pada akhir siklus pertama nilai rata-rata siswa menjadi 67,5 dengan ketuntasan belajarnya menjadi 62% dan pada akhir siklus kedua nilai rata- rata siswa naik menjadi 76 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 87%. Selain itu untuk memperkuat penelitian, peneliti juga melakukan postes pada pasca siklus dengan nilai rata- rata siswa yaitu 84 dengan ketuntasan belajar siswa yang mencapai 100% . Untuk keaktifan juga mengalami peningkatan.